

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perunggasan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani di kalangan masyarakat Indonesia. Peningkatan konsumsi daging ayam setiap tahun menuntut adanya sistem produksi yang efisien, berkualitas, dan berkelanjutan. Salah satu tahap yang penting dalam kegiatan rantai produksi unggas berkualitas adalah breeding, khususnya pada ayam broiler *parent stock*, karena kualitas DOC (*Day Old Chick*) yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh manajemen pemeliharaan indukan ayam.

PT. Charoen Pokphand Indonesia merupakan salah satu perusahaan peternakan unggas terbesar di Asia Tenggara yang bergerak di bidang pakan ternak, pembibitan (*breeding*), budidaya (*farming*), hingga pengolahan pangan. Unit Charoen Pokphand Jaya Farm Rembang 3 menjadi salah satu farm pembibitan yang berfokus pada produksi telur tetas dan DOC broiler melalui manajemen *parent stock* yang terstandar. Unit ini memiliki sistem manajemen modern yang mencakup biosecuriti ketat, pengelolaan pakan, pemeliharaan lingkungan kandang, kesehatan hewan, serta prosedur penetasan telur yang mengikuti standar industri.

Kegiatan magang di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Rembang 3 memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung proses manajemen pemeliharaan ayam broiler *parent stock* pada fase produksi atau *laying*. Pada fase produksi, ayam broiler *parent stock* mulai menghasilkan telur. Fase ini membutuhkan perhatian khusus terhadap lingkungan kandang, seperti suhu, kelembapan, ventilasi, pencahayaan, serta kualitas pakan dan air minum. Pengaturan yang tidak sesuai dapat menurunkan produksi, fertilitas serta kualitas daya tetasnya. Melalui pengalaman lapangan ini, mahasiswa dapat mempelajari penerapan teknologi dan manajemen modern dalam industri pembibitan unggas, serta menambah wawasan mengenai aspek kesehatan hewan, produktivitas, biosecuriti, hingga pengendalian mutu telur tetas.

Kegiatan magang ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang peternakan, khususnya dalam aspek produksi telur tetas dan

DOC broiler, sehingga mampu menjadi bekal dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk menghubungkan teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik nyata di lapangan sebagai bentuk persiapan profesional di industri peternakan.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum

1. Mengetahui dan memahami manajemen sistem perkandungan ayam broiler *parent stock* pada fase produksi (*laying*).
2. Mengetahui prosedur pemeliharaan harian ayam broiler *parent stock* pada fase *laying*.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi performa produksi telur dan kondisi lingkungan kandang.

1.2.2 Tujuan Khusus

2. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan berkomentar terhadap kegiatan yang dijadikan dalam bentuk laporan.
3. Mahasiswa dapat mengetahui, mengerti, dan memahami rangkaian kegiatan pemeliharaan ayam broiler *parent stock* di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit Rembang 3.

1.3 Manfaat Praktik Magang

1. Bagi mahasiswa: menambah wawasan dan pengalaman praktis di bidang manajemen peternakan unggas.
2. Bagi Politeknik Negeri Jember: Meningkatkan kualitas lulusan melalui umpan balik dari tempat magang.
3. Bagi perusahaan/farm: memberikan masukan atau evaluasi dari hasil pengamatan magang.

1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan magang dilaksanakan di Farm PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit Rembang 3 yang bertempat di Jl. Raya Pamotan-Gambiran, Desa Samaran, Kecamatan Pamotan, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai sejak 10 Agustus 2025 sampai dengan 10 Desember 2025.

1.5 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang dilaksanakan secara langsung di lapangan dengan mengikuti seluruh kegiatan pemeliharaan ayam broiler *parent stock* pada fase produksi (*laying*) di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Rembang 3.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang meliputi:

1. Observasi langsung

Mahasiswa mengamati kegiatan di kandang, seperti pemberian pakan, pengaturan suhu dan ventilasi, pengambilan telur, serta kebersihan kandang.

2. Praktik kerja

Mahasiswa ikut terlibat dalam kegiatan harian, seperti membersihkan area kandang, membantu pencatatan produksi telur, melakukan penyisiran pakan, dan memastikan kondisi ayam tetap sehat.

4. Wawancara dan diskusi

Dilakukan dengan petugas atau supervisor kandang untuk memperoleh penjelasan lebih dalam mengenai sistem manajemen, perawatan ayam, serta kendala yang dihadapi di lapangan.

5. Studi dokumentasi

Mengumpulkan data sekunder seperti catatan produksi, laporan performa ayam, dan standar operasional prosedur (SOP) yang digunakan di farm.